

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai efektivitas program pelatihan berbasis kompetensi dalam mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Gresik, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran

Program pelatihan berbasis kompetensi di Kabupaten Gresik dinilai telah tepat sasaran dengan mengutamakan masyarakat ber-KTP Gresik dan pencari kerja asli Gresik. Pelatihan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan industri dan berpedoman pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sehingga memberikan manfaat nyata bagi peserta dalam meningkatkan keterampilan dan peluang kerja. Dampak dari pelatihan tersebut juga sudah terlihat signifikan, sekitar 70-80% alumni pelatihan berhasil mendapatkan pekerjaan atau membuka usaha sendiri.

2. Sosialisasi Program

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gresik dan Rumah Vokasi telah berhasil memanfaatkan media sosial dan *platform digital* dalam mensosialisasikan program pelatihan berbasis kompetensi sehingga informasi dapat mudah diakses oleh masyarakat, terutama generasi *milenial* dan *Gen Z* serta terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelatihan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui *website* AK1 Gresik, *Instagram* Disnaker, serta berbagai grup *WhatsApp* di lingkungan industri dan pendidikan, UMKM,

dan seminar atau *job fair online* yang dilakukan oleh rekan strategisnya. Akan tetapi yang masih menjadi tantangan ialah sosialisasi kepada masyarakat Kabupaten Gresik berusia lanjut atau yang kurang *familiar* dengan teknologi.

3. Tujuan Program

Tujuan dari program pelatihan berbasis kompetensi di Kabupaten Gresik telah menunjukkan efektivitas yang optimal dalam meningkatkan keterampilan tenaga kerja lokal dan mengurangi angka pengangguran. Program pelatihan ini gratis tanpa dipungut biaya apapun bagi peserta dan sertifikat kompetensi yang menjadi nilai tambah dalam mencari pekerjaan atau memulai usaha. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari banyaknya alumni yang telah bekerja sesuai dengan keterampilan atau mendirikan usaha sendiri, seperti dalam bidang Ahli K3 Umum dan *bakery*. Akan tetapi masih terdapat tantangan dalam pengembangan *soft skill*, terutama kesiapan peserta dalam menghadapi wawancara kerja.

4. Pemantauan program

Pemantauan program pelatihan berbasis kompetensi telah berjalan optimal, hal itu ditunjukkan dengan keterlibatan aktif petugas dalam mengawasi jalannya pelatihan dan juga pemantauan pasca pelatihan melalui grup *WhatsApp* dan *Google Form* untuk mengetahui perkembangan status ke bekerjaan alumni serta memberikan informasi terkait peluang kerja. Peserta yang mengikuti pelatihan melalui anggaran DBHCHT akan mendapatkan perlengkapan atau pelatihan *kit*, sedangkan peserta dengan anggaran APBD memiliki kesempatan untuk melanjutkan program magang di perusahaan mitra. Namun, masih terdapat

beberapa alumni peserta yang tidak melakukan pelaporan pasca pelaksanaan pelatihan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis pembahasan, serta kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Upaya sosialisasi yang lebih optimal dalam menjangkau masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi dan juga untuk meningkatkan efektivitas program diperlukan admin media sosial yang lebih responsif dalam memberikan informasi terkait pelatihan yang akan dilaksanakan. Hal tersebut tentunya membutuhkan anggaran dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai.
2. Strategi lebih lanjut dari Disnaker Kabupaten Gresik dan Rumah Vokasi untuk memastikan program ini dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan industri dan memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat secara berkelanjutan, terutama dalam menyeimbangkan jumlah lulusan baru dengan peluang kerja yang tersedia.
3. Perlu adanya upaya lanjutan dalam menjembatani peserta pelatihan guna meningkatkan peluang mereka untuk memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan program pelatihan. Selain itu, diperlukan juga pendampingan pasca pelatihan seperti peningkatan keterampilan *soft skill* dalam memastikan peserta memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.